

**PENGARUH TEORI BELAJAR GALPERIN TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA AKUNTANSI KELAS X SMK BM BUDISATRYA MEDAN  
T.A 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

**AKIBAH**  
NPM. 1502070062



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 21 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Akibah  
NPM : 1502070062  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua  
  
Drf.H. Effrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Dra.Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, M.M
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Mariati, S.Pd, M.Ak

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Akibah  
NPM : 1502070062  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, //September 2019

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

  
**Mariati, S.Pd., M.Ak**

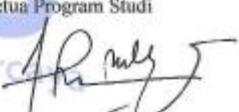
Diketahui oleh :

akan,

Ketua Program Studi



  
**Dr. H. Elrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**

  
**Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



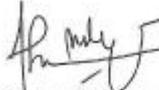
### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Akibah  
NPM : 1502070062  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
21-8-2019	(1) perbaiki hasil Analisis Data (2) perbaiki hasil uji validasi dan reliabilitas instrumen (3) perbaiki hasil uji tsignifikan (4) perbaiki lampiran Rpp.	/
7-9-2019	(1) perbaiki pembahasan hasil penelitian. (2) perbaiki keterbatasan penelitian. (3) perbaiki kesimpulan.	/
11-9-2019	Ace sidang Meja Kerja	/

Unggul | Cerdas | Terpeka  
Medan, 11 Agustus 2019

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

  
Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

  
Mariati S.Pd, M.Ak.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Akibah

NPM : 1502070062

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Teori Belajar Galperin terhadap Hasil Belajar Siswa  
Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Akibah

## ABSTRAK

**Akibah, NPM. 1502070062. “Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa akuntansi kelas X Ak SMK BM Budisatrya Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM Budisatrya Medan yang beralamat di Jln. Letda Sujono No.166 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK BM Budisatrya Medan yang berjumlah 57 orang siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas X Ak-1 SMK BM Budisatrya Medan yang berjumlah 30 orang siswa (*Porposive sampling*). Instrumen penelitian dengan menggunakan tes tertulis berbentuk uraian. Tes sebanyak 10 soal yang dibagi kedalam dua bagian yaitu 5 soal pada *pre-test* dan 5 soal pada *post-test* yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil analisis data *pre-test* diperoleh rata-rata 72,6 dengan standar deviasi 6,74. Sedangkan data *post-test* diperoleh rata-rata 82,9 dengan standar deviasi 4,59. Penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* untuk mengetahui Normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui Homogenitas data. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua pihak dengan  $dk = n-2$  pada  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan hasil  $14,86 > 2,048$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa” Ada Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

**Kata kunci: Teori Belajar Galperin Dan Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh ujian tingkat Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Proposal ini berjudul : **Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020.**

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam pengetahuan maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun daripada pembaca tentunya.

Di dalam penulisan proposal ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima-kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda **Hasbullah Lubis** dan Ibunda **Ilmawati Nasution** yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan dukungan baik moral maupun materil dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**, selaku ketua prodi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal R Dongoran S.E M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu **Mariaty S.Pd, M.Ak**, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan nasehat selama penulisan proposal skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen prodi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para

staf administrasi yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun proposal ini.

7. Bapak **Ir. Edi Sarman, MT** selaku kepala sekolah SMK Budisatrya Medan, dan ibu **Novariani S.Pd** selaku Guru Bidang Studi Akuntansi SMK Budisatrya Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.

Atas bantuan dan dorongan penulis dari berbagai pihak, penulis tidak bisa membalas kecuali do'a dan puji syukur kepada-Nya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT dan berharap agar proposal skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, 14 Agustus 2019

Penulis

Akibah

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatria Medan T.A 2019/2020**”.

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan ummat yang telah membawa dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun yang ingin penulis persembahkan disini adalah berupa ucapan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda **Hasbullah Lubis** dan Ibunda **Ilmawati Nasution** yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan dukungan baik moral maupun materil dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara. Terimakasih yang tak terhingga semoga Allah membalas jasa-jasamu.

Kepada kakak tercinta yuliana Lubis S.Pd, dan abang tercinta Yunadi Toriq Lubis, Adhar Lubis, Imran Lubis, Aris Munandar Lubis dan Alwari Kevin yang selalu memberikan bantuan, motivasi, semangat dan nasehat yang membangun selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Kepada teman-teman satu angkatan khususnya kelas A siang Pendidikan Akuntansi 2015, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya didalam tulisan ini, terima kasih atas kebersamaannya selama ini, tanpa kebersamaan dan dukungan kalian semua akan menjadi sulit rasanya dalam menyelesaikan proposal skripsi, untuk itu terimakasih atas canda dan tawanya.

Demikianlah kalimat persembahan dari penulis. Apabila ada kesalahan dalam penulisan nama, penulis mohon maaf karena setiap manusia tidak luput dari kesalahan. Akhir kata penulis ucapkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoritis .....	6
1. Teori Belajar Galperin.....	6
a. Pengertian Teori Belajar Galperin .....	6
b. Langkah-langkah Teori Belajar Galperin.....	11
c. Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Galperin.....	12
2. Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar .....	13
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
c. Penentuan Hasil Belajar .....	15
3. Persamaan Dasar Akuntansi.....	16
a. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi.....	16
b. Pengaruh Transaksi Terhadap Persamaan Akuntansi .....	16
c. Pencatatan Transaksi Kedalam Persamaan Akuntansi.....	17
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
1. Lokasi Penelitian.....	20

2. Waktu Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel .....	21
C. Variabel Penelitian.....	22
1. Variabel Bebas.....	22
2. Variabel Terikat.....	22
D. Defenisi Operasional.....	22
1. Teori Belajar Galperin .....	22
2. Hasil Belajar .....	22
E. Jenis dan Desain Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian .....	22
2. Desain Penelitian .....	23
F. Instrumen Penelitian .....	23
G. Uji Coba Instrumen.....	25
1. Uji Validitas.....	25
2. Uji reabilitas.....	26
H. Teknis Analisis Data.....	27
1. Uji Normalitas.....	27
2. Uji Homogenitas.....	28
3. Uji Hipotesis .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum SMK BM Budisatrya Medan .....	30
1. Identitas Sekolah.....	30
2. Visi dan Misi Sekolah.....	31
3. Struktur Organisasi Sekolah .....	31
B. Analisis Data Penelitian.....	33
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
2. Kegiatan Pembelajaran .....	33
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	35
4. Perhitungan Teknik Analisis Data .....	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	38
D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa.....	2
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Teori Belajar Galperin.....	11
Tabel 2.2 Pengaruh Transaksi Terhadap Persamaan Akuntansi.....	17
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Popoulasi Penelitian.....	21
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pre-Test Bentuk Essay Test.....	24
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Post-Test Bentuk Essay Test.....	24
Tabel 3.5 Bobot Soal Test.....	24
Tabel 4.1 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Pre-test.....	36
Tabel 4.2 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Post-test.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Pengajaran Dengan Teori Belajar Galperin .....	6
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian .....	19
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus .....	44
Lampiran 2 RPP .....	53
Lampiran 3 Soal Pre-Test .....	67
Lampiran 4 Kunci Jawaban Pre-test .....	68
Lampiran 5 Soal Post-Test.....	69
Lampiran 6 Kunci Jawaban Post-Test .....	70
Lampiran 7 Perhitungan Uji Validitas .....	71
Lampiran 8 Perhitungan Reliabilitas .....	74
Lampiran 9 Nilai Hasil Pre-test dan Post-Test .....	77
Lampiran 10 Standar Deviasi.....	78
Lampiran 11 Uji Normalitas Pre-Test.....	80
Lampiran 12 Uji Normalitas Post-Test .....	81
Lampiran 13 Uji Homogenitas.....	83
Lampiran 14 Uji Hipotesis.....	84
Lampiran 15 Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi “t” .....	85
Lampiran 16 Tabel Nilai Koefisien “r” Product Moment .....	87
Lampiran 17 Tabel Normal (Z).....	88
Lampiran 18 Tabel kriteria L untuk Uji Liliefors .....	89
Lampiran 19 Tabel Uji F Untuk Uji Homogenitas .....	90
Lampiran 20 Dokumentasi Riset .....	93
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup .....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, tidak memungkinkan bagi pengajar untuk mengajar siswa dengan menginformasikan fakta dan konsep dan berbagai cabang ilmu hanya melalui metode ceramah. Karena metode ceramah menjadikan siswa sebagai pendengar pasif dalam kelas, guru sebagai salah satu sumber informasi yang sangat penting sehingga menimbulkan kejenuhan terhadap siswa dalam mengikuti pelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Akibat dari cara mengajar seperti itu akan tampak setelah siswa mengikuti ujian dan memperoleh hasil belajar yang rendah.

Dalam hal ini termasuk mata pelajaran akuntansi. Kebanyakan dari siswa SMK mempunyai kemampuan rendah dalam menghubungkan apa yang mereka pelajari tentang akuntansi dengan kebijakan-kebijakan ekonomi seperti transaksi-transaksi keuangan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Umumnya siswa menganggap pelajaran akuntansi memiliki banyak istilah ilmiah dan materi yang dibahas terlalu banyak sehingga mereka sulit untuk memahaminya. Padahal materi tersebut berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika ulangan, hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Permasalahan tersebut juga terjadi di SMK BM Budisatrya Medan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap hasil pembelajaran Akuntansi di kelas X Ak-1 SMK BM Budisatrya pada tanggal 30

Juli 2018 sampai dengan 29 Agustus 2018 diperoleh kesimpulan hasil belajar siswa masih relatif rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian ulangan harian yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal masih rendah yaitu dari 30 siswa yang memenuhi KKM hanya sekitar 46,67% atau 14 orang dan 53,33% atau 16 orang yang belum memenuhi KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah di SMK BM Budisatrya pada mata pelajaran akuntansi adalah 80. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak-1 Akuntansi SMK BM Budisatrya Medan**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

NO.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
1	$\geq 80$	14	46,67 %	tuntas
2	$< 80$	16	53,33 %	Tidak tuntas
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK BM Budisatrya Medan*

Berdasarkan data di atas, dapat dikatakan bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun faktor yang diduga penyebab rendahnya hasil belajar siswa memungkinkan strategi pembelajaran yang diterapkan selama ini belum efektif. Hal tersebut menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki suatu strategi belajar mengajar agar siswa yang diajar dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan teori belajar Galperin.

Teori belajar Galperin merupakan salah satu pembelajaran yang dikembangkan oleh Pert Jakovlenich Galperin yang mempunyai beberapa kelebihan dari teori-teori lain, salah satu diantaranya adalah untuk meninjau proses belajar mengajar maupun memberi arahan kepada guru, dimana pada saat pemberian latihan guru senantiasa mendampingi dan membimbing siswa agar guru dapat mencari informasi mengenai kesalahan-kesalahan siswa dan memberikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat memahami betul permasalahan yang dibahas dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Teori belajar Galperin sesuai untuk diterapkan dalam mata pelajaran akuntansi yang mana banyak menuntut kemampuan berpikir siswa dan guru agar lebih banyak bertanya dan memotivasi serta mengarahkan siswa untuk dapat menyelesaikan soal-soal latihan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.
2. Siswa memiliki kemampuan rendah dalam menghubungkan apa yang mereka pelajari tentang akuntansi dengan kebijakan-kebijakan ekonomi.

3. Siswa menganggap pelajaran akuntansi memiliki banyak istilah ilmiah sehingga siswa sulit untuk memahaminya.
4. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi di Kelas X Ak-1 SMK BM Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan teori belajar Galperin di kelas X Ak-1 SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa setelah menggunakan teori belajar Galperin di kelas X Ak-1 SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh teori belajar Galperin terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan teori belajar Galperin di kelas X Ak-1 SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa setelah menggunakan teori belajar Galperin di kelas X Ak-1 SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh teori belajar Galperin terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai teori belajar Galperin dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah SMK BM Budisatrya Medan khususnya guru akuntansi untuk memilih strategi pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

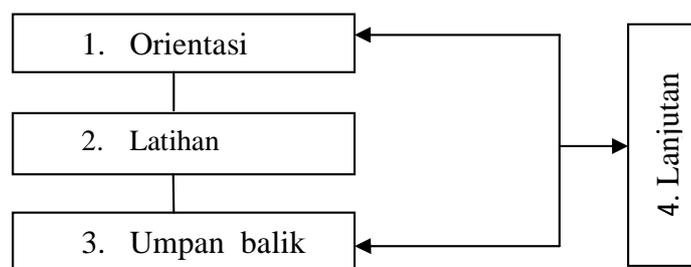
##### 1. Teori Belajar Galperin

###### a. Pengertian Teori belajar Galperin

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diproses di dalam pikiran siswa itu. Berdasarkan suatu teori belajar, diharapkan suatu pembelajaran dapat lebih meningkatkan perolehan siswa sebagai hasil belajar. Teori belajar yang menekankan kepada keaktifan siswa adalah teori belajar Galperin. Teori belajar Galperin dibuat oleh Pert Jakovlevich Galperin yang merupakan seorang psikolog Soviet.

Menurut Utomo dan Ruitjer (Dalam Hamzah 2010: 55) bahwa: “teori belajar Galperin menjelaskan dalam mengajar ada empat tahap yang harus dilakukan oleh tenaga pengajar yaitu: Orientasi, Latihan, Umpan balik dan Lanjutan”.

Tahapan-tahapan pelaksanaan teori belajar Galperin sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Diagram Pengajaran Dengan Teori Belajar Galperin**

Tahapan Pelaksanaan Proses Belajar Teori Galperin Adalah:

### 1. Tahap Orientasi

(Sanjaya, Wina 2017:191) tahap orientasi “adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran”.

Pada tahap orientasi para siswa dengan bantuan guru mengambil dan menetapkan suatu masalah sosial yang akan dijadikan pokok permasalahan kelas. Hal yang perlu diperhatikan dalam tahap orientasi ini adalah apakah pelajaran baru mempunyai kaitan dengan hal-hal yang telah diketahui sebelumnya oleh siswa. Dalam hal ini dilakukan untuk mengingatkan siswa agar dapat belajar dengan baik dimana hal yang dijelaskan ada hubungannya dengan masalah yang diketahui sebelumnya.

Rooijackers (2003:32) menyatakan bahwa:

Dalam orientasi pengajar harus memberikan penjelasan yang cukup. Hal ini berarti untuk bahan yang mudah (informatif) dapat disajikan secara singkat, sedangkan untuk bahan yang sulit (menuntut tingkat pemikiran yang tinggi), orientasi harus diberikan secara lebih lengkap. Misalnya dengan memberikan banyak contoh.

Pada tahap ini seorang guru harus dapat merangsang proses berpikir, harus dapat membantu tumbuhnya sikap kritis, kita mampu mengubah pandangan para siswa, selain itu juga agar guru mampu menimbulkan motivasi pada diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu selama mengajar guru hendaknya mengamati apakah kejelasan cukup baik atau tidak, apakah masalah yang diterapkan dimengerti oleh siswa atau apakah

siswa menjadi tidak bergairah untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru karena mereka tidak mengerti hal-hal yang diajarkan secara jelas.

## 2. Tahap Latihan

(Sagala, Syaiful 2014:217) Latihan “digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari, mengingat latihan kurang mengembangkan inisiatif siswa untuk berpikir, maka hendaknya latihan disiapkan untuk mengembangkan kemampuan motorik yang sebelumnya dilakukan agar kegiatan itu bermanfaat bagi pengembangan motorik siswa”.

Menurut Kardi (dalam Trianto2010:50) beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menerapkan dan melakukan latihan adalah:

1. Menugasi siswa melakukan latihan singkat dan bermakna.
2. Memberikan latihan agar siswa sampai benar-benar menguasai konsep/keterampilan yang dipelajari.
3. Hati-hati terhadap latihan yang berkelanjutan, pelatihan yang dilakukan secara terus menerus dalam waktu yang lama dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa.
4. Memerhatikan tahap-tahap awal pelatihan, yang mungkin saja siswa melakukan keterampilan yang kurang benar atau bahkan salah tanpa disadari.

(Sagala, Syaiful 2012:105) bahwa:”Latihan bertujuan agar kegiatan praktek yang dilakukan oleh peserta didik menjadi lebih bermakna yang

Berkenaan dengan materi pembelajaran yang khusus dan menyediakan pengetahuan mengenai hasil belajar dengan cepat dan akurat”.

Dalam melakukan latihan guru harus benar-benar membimbing karena langkah ini sebenarnya merupakan kesempatan pertama bagi siswa untuk membuktikan diri apakah dia mampu menggunakan bahan yang diberikan dalam orientasi atau tidak. Latihan yang dilaksanakan dengan cara tepat untuk membimbing dalam latihan tidak berarti harus memberi tahu jawaban terhadap masalah yang dihadapi atau menyatakan kesalahan-kesalahan yang diperbuat oleh siswa, tetapi lebih mendorong untuk menyelesaikan sendiri latihan-latihan yang diberikan secara tepat serta penggunaan latihan tidak terlalu lama karena dapat menimbulkan rasa jenuh pada diri siswa.

### 3. Umpan Balik

(Sanjaya, Wina2017:188) Umpan balik (*feed back*) “adalah pemberian informasi yang diperoleh oleh siswa setelah proses orientasi dan latihan berjalan untuk memperbaiki atau meningkatkan pencapaian hasil belajar”.

Tahap umpan balik dimaksudkan untuk mencari informasi sampai dimana siswa mengerti bahan yang diajarkan. Selain itu siswa diberikan kesempatan untuk memeriksa diri sampai dimana mereka mengerti bahan yang diajarkan tersebut. Pada umumnya guru kurang memikirkan atau menyadari betapa pentingnya umpan balik, maka pengajaran yang diberikan guru akan lebih efektif. Tiap siswa memerlukan pendekatan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, siswa tidak dapat belajar dan maju dengan kecepatan yang sama.

(Bahri, Syaiful dan Aswan Zain 2013:108) bahwa: “Umpan balik hanya bertujuan untuk mencari informasi sampai dimana murid mengerti bahan yang telah dibahas”.

Kardi (dalam Trianto 2010:51), untuk memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa dapat digunakan beberapa pedoman yaitu:

1. Memberikan umpan balik sesegera mungkin setelah latihan
2. Mengupayakan agar umpan balik jelas dan spesifik mungkin agar dapat membantu siswa
3. Umpan balik ditujukan langsung pada tingkah laku dan bukan pada maksud yang tersirat bukan pada maksud yang tersirat dalam tingkah laku tersebut
4. Menjaga umpan balik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
5. Memberikan pujian dan umpan balik pada kinerja yang benar.
6. Apabila memberikan umpan balik negative, tunjukkanlah bagaimana melakukannya dengan benar.
7. Membantu siswa memusatkan perhatiannya pada proses dan bukan pada hasil.
8. Mengajari siswa cara memberi umpan balik kepada dirinya sendiri dan bagaimana menilai keberhasilan kinerjanya sendiri.

Tindakan-tindakan yang diambil tergantung pada kesalahan yang diamati guru akan penyebab kesalahan tersebut. Perbaikan kesalahan yang lebih utama adalah pada kesalahan sistematis dalam cara penyelesaian suatu masalah. Siswa dapat dibantu mencari sebab-sebab kesalahan, cukup dengan menunjukkna suatu kesalahan, tanpa mengatakan bagaimana seharusnya, dan terkadang dengan memberikan keterangan lebih baik dengan pertolongan pertanyaan-pertanyaan yang terarah.

#### 4. Tahap lanjutan

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dilengkapi dengan langkah lain yang disebut dengan lanjutan. Setiap kali setelah suatu bagian

dari mata pelajaran selesai diberikan ulangan atau test. Pada tahap lanjutan ini biasanya guru memberikan tugas pada siswa untuk mengulangi orientasi juga dapat diberikan melalui latihan tambahan dalam bentuk pekerjaan rumah.

### b. Langkah-Langkah Teori Belajar Galperin

Berikut ini langkah-langkah teori belajar Galperin:

**Tabel 2.1**  
**Langkah-Langkah Teori Belajar Galperin**

<b>Fase</b>	<b>Peran Guru</b>
Fase 1 Motivasi umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun hubungan antara pengajar dengan murid</li> <li>- Menggairahkan minat</li> <li>- Mengusahakan penjelasan yang relevan</li> <li>- Uraian tentang tujuan</li> </ul>
Fase 2 Perhatian pada pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan secara singkat pokok-pokok masalah</li> <li>- Mengendalikan tingkat perhatian siswa</li> </ul>
Fase 3 Menerima dan mengingat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengarahkan perhatian pada pengetahuan yang sudah ada</li> <li>- Mengusahakan struktur yang yang berarti</li> <li>- Menjelaskan struktur</li> <li>- Memberi bantuan tambahan</li> </ul>
Fase 4 Mereproduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan pokok-pokok masalah secara jelas</li> <li>- Menjelaskan hubungan-hubungannya</li> <li>- Meringkaskan</li> </ul>
Fase 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan transfer</li> <li>- Penggunaan transfer</li> </ul>
Fase 6 Menerapkan apa yang telah dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meyisipkan pertanyaan</li> <li>- Memberi tugas latihan</li> </ul>
Fase 7 Umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanggapan terhadap jawaban murid</li> </ul>
Fase 8 Tindak lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan atas proses belajar (mengulangi bagian-bagian tertentu yang belum jelas sesudah tahap orientasi, latihan, umpan balik dilewati</li> </ul>

(Rooijakkers, 2003:26)

### c. Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Galperin

Amriawan (dalam Eva Juniati 2010), terdapat kelebihan dan kekurangan teori belajar galperin yaitu:

1. Kelebihan Teori Belajar Galperin yaitu:
  - a. Menyadarkan anak didik bahwa ada masalah yang dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan atau satu jawaban saja
  - b. Menyadarkan anak didik bahwa teori Galperin, mereka saling menggunakan pendapat secara konstruktif/dapat diperoleh suatu keputusan yang lebih baik.
  - c. Membiasakan anak didik suka mendengar pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri, membiasakan bersifat toleran.
  - d. Menimbulkan kesanggupan pada anak didik untuk merumuskan pikirannya secara teratur dan dalam bentuk yang dapat diterima orang lain.
  - e. Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan prakasa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
  - f. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang kantuknya.
  - g. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
  - h. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
  - i. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis
2. Kekurangan Teori Belajar Galperin
  - a. Pembicaraan terkadang menyimpang sehingga memerlukan waktu yang panjang
  - b. Mungkin dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri
  - c. Tidak dipakai dalam kelompok besar
  - d. Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab.
  - e. Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang
  - f. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Anas Sudijono 2015:49), memaparkan bahwa hasil belajar diklasifikasikan kedalam 3 ranah yaitu:

#### 1. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah kognitif terdiri dari 6 aspek yaitu:

- a. Pengetahuan/hafalan (*knowledge*) ialah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya.
- b. Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Pemahaman dibedakan menjadi tiga kategori: pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, pemahaman eksplorasi.
- c. Aplikasi atau penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret yang dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis.
- d. Analisis adalah kemampuan suatu integrasi atau situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentukannya.
- e. Sintesis yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh.
- f. Evaluasi adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan lain sebagainya.

#### 2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, ranah afektif terdiri dari:

- a. Menerima, merupakan tingkat rendah tujuan afektif berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkat secara aktif
- b. Merespon, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulus dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan
- c. Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencapai bagaimana dapat mengambil bagian atas yang dipercaya
- d. Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu system nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya
- e. Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk menjelaskan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik atau membuat pertimbangan-pertimbangan.

### 3. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan antara lain:

- a. Gerakan tubuh, merupakan kemampuan gerak tubuh yang mencolok.
- b. Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga dan badan.
- c. Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan mengaddakan komunikasi tanpa kata.
- d. Kemampuan berbicara merupakan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara pikir serta menghasilkan perilaku kerjasama yang lebih baik.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

1. Faktor *Intern* dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.
  - a. Faktor jasmaniah, meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b. Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - c. Faktor kelelahan, yaitu: baik kelelahan dari segi jasmani maupun rohani dapat mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelehan dalam belajar, sehingga diperlukan kondisi yang bebas dari kelelahan.
2. Faktor *Ekstern* terbagi atas faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.
  - a. Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, keadaan ekonomi keluarga, latar belakan kebudayaan.

- b. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, relasi guru dengan siswa, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran diatas ukuran, metode belajar.
- c. Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa gengan masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

### c. Penentuan HasilBelajar

Penentuan hasil belajar yang digunakan adalah penilaian acuan patokan (PAP). Menurut Sudijono (2015:315) “PAP adalah pemberian nilai tes didasarkan pada standar mutlak (standar absolute).” Yaitu dengan membandingkan antara skor mentah dengan skor maksimum”. PAP umumnya digunakan untuk menafsirkan hasil nilai formatif. Jadi, PAP meneliti apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik dan bukan membandingkan peserta didik dengan teman sekelasnya, melainkan dengan satu kriteria atau patokan yang spesifik. Misalnya, kriteria yang digunakan 75% atau 80%, bagi peserta didik yang kemampuannya dibawah kriteria yang telah ditetapkan dinyatakan tidak berhasil dan harus mendapatkan remedial.Untuk menentukan batas lulus (*passing grabe*) setia skor dibandingkan dengan skor ideal yang mungkin dicapai peserta didik.

Standar mutlak (penilaian beracuan kriterium) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ Mentah}{Skor\ Maksimum\ Ideal} \times 100 \quad \text{Anas (2015: 318)}$$

### 3. Persamaan Dasar Akuntansi

#### a. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan akuntansi menurut Rudianto (2012:29) adalah “persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas & ekuitas perusahaan tersebut. Dengan rumus lainnya berarti jumlah asset yang dimiliki perusahaan dikurangi dengan jumlah liabilitasnya (kewajiban) sama dengan jumlah ekuitas”.

$$\text{Aset (Harta)} = \text{Kewajiban (Utang)} + \text{Ekuitas}$$

Harta merupakan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan yang akan memberikan nilai ekonomis pada masa yang akan datang. Contoh: Kas, piutang usaha, piutang wesel, perlengkapan, beban dibayar dimuka, tanah, gedung, peralatan, mesin. Utang merupakan hak (klaim) terhadap harta dari pihak selain pemilik Contoh : Utang usaha, utang wesel, utang gaji, utang bunga, utang sewa, utang pajak, utang Obligasi, utang sewa guna usaha. Modal merupakan sisa hak terhadap harta (SD) suatu perusahaan setelah dikurangi dengan pihak ketiga (liability). Dipengaruhi oleh: Revenues, expenses, investment, prive/ drawing/ withdrawal.

#### b. Pengaruh Transaksi Terhadap Persamaan Dasar Akuntansi

Pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.2**  
**Pengaruh Transaksi Terhadap Persamaan Akuntansi**

No.	Transaksi	Harta (Aset)	=	Kewajiban (Liabilitas)	+	Modal (Ekuitas)
1.	Setoran modal	(+)	=	-	+	(+)
2.	Pembelian suatu harta secara kredit	(+)	=	(+)	+	-
3.	Pembelian suatu harta secara tunai	(+) (-)	=	-	+	-
4.	Diterima penghasilan	(+)	=	-	+	(+)
5.	Pembayaran beban	(-)	=	-	+	(-)
6.	Pembayaran utang	(-)	=	(-)	+	-
7.	Diterima tagihan	(+) (-)	=	-	+	-
8.	Penghasilan masih berupa tagihan	(+)	=	-	+	(+)

*Sumber: Buku Pelajaran Pengantar Akuntansi*

**c. Pencatatan Transaksi kedalam Persamaan Dasar Akuntansi**

Contoh transaksi

1. Pada tahun 2019, Aldrin mendirikan perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas(PT), perusahaan yang bergerak pada jasa perawatan dan perbaikan berbagai peralatan elektronik ini di beri nama PT. Terang dunia. Perusahaan ini berpotensi di wilayah Jakarta. Pada tanggal 1 April 2019, PT.Terang dunia menerima uang tunai sebesar Rp.150.000.000 sebagai setoran modal dari pemegang saham (pemilik) perusahaan.
2. Keesokan harinya yaitu tanggal 6 April 2019, manajemen PT.Terang Dunia mulai membeli berbagai peralatan elektronik seperti computer, printer, obeng, solder, dan sebagainya seharga Rp 17.000.000. Pembelian peralatan usaha ini dilakukan secara kredit dari toko ABC.
3. Pada tanggal 7 April 2019, PT.Terang dunia memperoleh kredit usaha dari bank sebesar Rp. 600.000.000 dengan jaminan tanah.
4. Pada tanggal 12 April 2019 PT.Terang dunia mendapat pesanan jasa untuk memperbaiki 1 unit komputer dan printer PT.Duta niaga, dengan ongkos sebesar Rp.9.000.000. Untuk transaksi ini PT.Terang dunia membayar secara tunai. Pada saat yang sama, PT.Terang Dunia memperoleh pesanan

jasa perbaikan 27 unit komputer dan printer PT.Jaya makmur, dengan ongkos sebesar Rp. 20.000.000.

5. Tanggal 26 April 2019, PT.Terang dunia membayar sebagian utan usahanya sebesar Rp. 10.000.000 kepada Toko ABC atas pembelian peralatan usaha pada tanggal 6 April 2019.

Semua transaksi tersebut jika diringkas dalam bentuk catatan persamaan akuntansi, adalah sebagai berikut:

Persamaan Dasar Akuntansi  
PT. Terang Dunia  
Per 31 April 2019

Tgl	AKTIVA			PASIVA		
	Kas	Peralatan	Piutang	Utang	Utang Bank	Modal
1	150.000					150.000
6		17.000		17.000		
7	60.000				60.000	
12	9.000		20.000			29.000
26	(10.000)			(10.000)		
Saldo	209.000	17.000	20.000	7.000	60.000	179.000
	246.000			246.000		

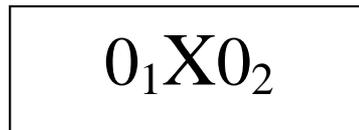
*Sumber: Buku Pelajaran Pengantar Akuntansi*

## B. Kerangka Konseptual

Pembelajaran akuntansi sangatlah menarik jika diajarkan dengan menggunakan teori belajar Galperin, pelaksanaan teori tersebut terdiri dari 8 fase diantaranya: motivasi umum, perhatian pada pelajaran, menerima dan mengingat, mereproduksi, generalisasi, menerapkan apa yang telah dipelajari, umpan balik dan tidak lanjut. Dari fase satu sampai lima dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi, yang kemudian pada fase enam sampai delapan menimbulkan dorongan siswa untuk belajar akuntansi secara lebih mendalam dan membuat siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar

mengajar akuntansi di kelas sehingga hasil belajar akuntansi siswa akan menjadi lebih baik.

Adapun kerangka konseptual untuk menjelaskan Teori belajar Galperin dengan hasil belajar akuntansi disajikan oleh gambar berikut:



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka hipotesis dalam penelitian ini “Ada Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020”.

### BAB III

#### Metode Penelitian

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020, Jl. Letda Sujono No. 166 Medan (2023) Telp.061-73666899/Email [budisatryasmk@yahoo.co.id](mailto:budisatryasmk@yahoo.co.id)

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Juli 2019.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Kesekolah			■																					
2	Pengajuan Judul				■	■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal								■	■	■	■													
4	Penulisan Proposal												■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal																	■							
6	Pengesahan Proposal																				■				
7	Pengumpulan Data																					■			
8	Pengolahan Data																						■		
9	Analisis																							■	
10	Siding Meja Hijau																								■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK BM Budisatrya Medan tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari dua kelas Akuntansi dengan jumlah 57 orang. Secara rinci jumlah tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	X.1	30
2	X.2	27
	<b>Total</b>	<b>57</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Ak-1 SMK BM Medan dengan jumlah siswa 30 orang dalam satu kelas. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *sampling purposive* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dengan kata lain *sampling purposive* diartikan dengan sampling secara sengaja, dimana peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena pertimbangan-pertimbangan tertentu.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas : Teori belajar Galperin
2. Variabel Terikat : Hasil Belajar Akuntansi Materi Persamaan Dasar Akuntansi

### **D. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teori belajar Galperin adalah teori pembelajaran yang memberikan orientasi, kesempatan berlatih, memberikan umpan balik mengenai kemampuan siswa serta melanjutkan latihan yang menimbulkan cara berpikir kritis dan kemampuan menyelesaikan masalah dari materi pembelajaran.
2. Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai ataupun skor yang menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran akuntansi yang diperoleh setelah melaksanakan suatu tes.

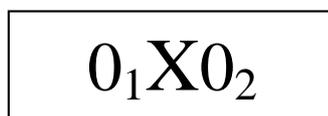
### **E. Jenis dan Desain Penelitian**

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian pre eksperimental. Penelitian pre eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

## 2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperiment one group pre-tes post-tes design*. Yaitu dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan cara memberikan test awal (*pre-test*) sebelum mendapat perlakuan atau pengajaran, dan test akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

- $O_1$  : Tes awal (*pre-test*) diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan teori belajar galperin.
- $X$  : Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan teori belajar galperin.
- $O_2$  : Tes akhir (*pos-test*) diberikan untuk melihat sejauh mana perolahan siswa setelah perlakuan dengan menggunakan teori belajar galperin.

## F. Instrumen Penelitian

instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *pre-test* dan *post-test*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk subjektif berbentuk uraian yang dibagi atas dua bagian, yaitu tes sebelum melaksanakan perlakuan (*pre-test*) dan tes setelah melakukan perlakuan (*post-test*). Dalam penyusunan test ini, penulis menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah pemahaman (C2), penerapan (C3) dan analisis (C4) yang

terdiri atas 10 soal yang belum diuji validitasnya dan akan diuji kepada siswa kelas X Ak-1 SMK Ar-Rahman Medan. Tes yang akan disusun dan bobot masing-masing butir soal dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pre-Test Bentuk Essay Test**

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif		Nomor Item
		C2	C3	
Memahami konsep dasar akuntansi	Menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi	1		1
	Memberikan contoh dari harta, utang dan modal.	1		2
	Mencatat data transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi		3	3,4,5
<b>Total</b>		<b>5</b>		

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Post-Test Bentuk Essay Test**

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif		Nomor Item
		C3	C4	
Membuat persamaan dasar akuntansi	Mencatat data transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi	2	3	1,2,3,4,5,
<b>Total</b>		<b>5</b>		

**Tabel 3.5**  
**Bobot Soal Test**

No.	Kategori	Bobot Mudah	Bobot Sedang
1	Benar	15	20
2	Hamper benar	8	15
3	salah	2	3
4	Tidak di jawab	0	0

Berdasarkan bobot di atas, pengolahan skor perolehan hasil belajar siswa baik pada saat *pre-test* maupun *post-test* menggunakan sistem pengolahan nilai berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP).

## G. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas Tes

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validitas tes. Validitas adalah daya ketepatan mengukur yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu tes. Rumusan pengujian dengan Korelasi Produk Moment yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Pengujian validitas tes direncanakan akan dilakukan di kelas X Ak-2 SMK BM Budisatrya.

Adapun rumus Korelasi Produk Moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{Sudijono (2015: 181)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi antara
$N$	: Sampel
$\sum XY$	: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
$\sum X$	: Jumlah seluruh skor x
$\sum Y$	: Jumlah seluruh skor y

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas tes dilakukan untuk mengetahui reliabilitas tes. Menurut Anas (2015:207) “reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat reliabilitas atau keandalan suatu instrument”. Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan *Cronbach Alpha*. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_s 2_t}{S^2_t} \right)$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S^2_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Sudijono (2015: 208)

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$\eta$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan

$\sum_s 2_t$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S^2_t$  = Varian total

$N$  = Jumlah siswa

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

1. Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reabilitasnya dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi (=reliable)
2. Apabila  $r_{11}$  lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reabilitasnya dinyatakan belum memiliki reabilitas yang tinggi (un-reliable).

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji  $t$  dengan menggunakan uji 2 pihak. Sebelum melakukan uji  $t$  maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis dibagi 2 jenis yaitu:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors* dengan kriteria pengujian yaitu:

- a. Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi.
- b. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan Rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{x}}{s} \qquad \text{Sugiyono (2011:171)}$$

Dimana :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$S$  = Simpangan baku sampel

- c. Menghitung peluang  $F(Z_1) = (Z \leq Z_1)$  dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- d. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang digunakan dengan  $S(Z_1)$  maka  $S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$ .
- e. Menghitung selisih  $F(Z_1) - S(Z_1)$  kemudian mengambil harga mutlaknya selisih tersebut.

Kriteria pengujian: terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan jika  $L_0 > T_{\text{tabel}}$  sampel tidak berdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (Varians menggunakan uji F) sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad \text{Sugiyono (2011: 197)}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = varian terbesar

$S_2^2$  = varian terkecil

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = \text{Homogen}$  dan Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = \text{Tidak Homogen}$

## 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Dimana :

M : Mean ( Rata-rata)

SE : Standart Error

Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari Mean Of Difference = MD yaitu rata rata hitung dari beda / selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- b. Mencari deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel II dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- c. Mencari skor standar error ( standar Kesepatan ) dari Mean Of Difference ( $SE_{MD}$ ) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- d. Menghitung  $t_{Observasi}$  dengan formula statistik sebagai berikut :

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Selanjutnya hipotesis diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95 % atau alpha 5 % dengan dk = N-2, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum SMK BM Budisatrya Medan

##### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SMK Swasta Budisatrya
- b. Sub Rayon : Rayon 15 SMK Teladan
- c. Kode Sekolah : 167
- d. NPSN : 10211254
- e. NSS : 344076009102
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. Status Akreditasi : A-A
- h. Nama Kepala Sekolah : Ir. Edi Sarman,MT
- i. Email Sekolah : [budisatryasmk@yahoo.co.id](mailto:budisatryasmk@yahoo.co.id)
- j. Alamat Sekolah :
  - Kelurahan : Bandar Selamat
  - Kecamatan : Medan Tembung
  - Kode Pos : 20233
  - Telepon : 061-7366899
  - Hp Kepala sekolah : 081362368558
- k. Izin Operasional : Dinas Pendidikan Kota Medan
  - Nomor : 420/10.025/Dikmenjur/2014
  - Tanggal : 08 Agustus 2014

## **2. Visi dan Misi Sekolah**

### **a. Visi Sekolah**

Mempersiapkan siswa yang berkompetensi dalam memenuhi tuntutan dunia kerja dan era globalisasi serta bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

### **b. Misi Sekolah**

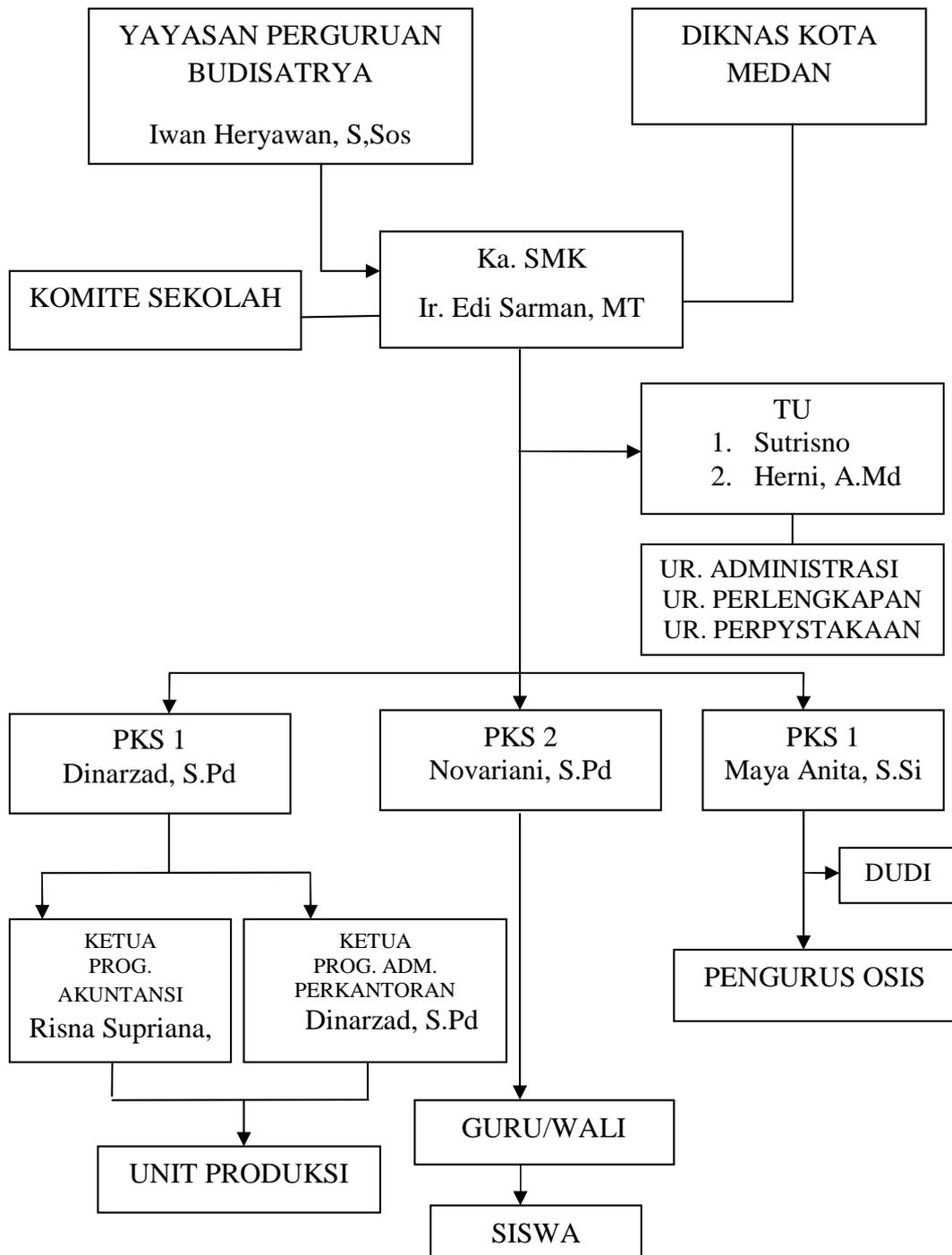
1. Membekali siswa dengan karakter, ilmu pengetahuan dan keterampilan.
2. Membekali siswa dengan metode pembelajaran aktif, inovatif, dan kreatif.
3. Mengusahakan sekolah sebagai lembaga pusat pendidikan masyarakat.
4. Mewujudkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dapat diakui sebagai pengembang generasi profesional dan berbasis IT serta dapat bersaing dalam pasar kerja global.

## **3. Struktur Organisasi**

Organisasi merupakan suatu komponen susunan organisasi yang saling berhubungan yang menunjukkan kerangka perwujudan hubungan antar fungsi, bagian, posisi, kedudukan, tugas maupun wewenang dan tanggung jawab yang saling berhubungan satu sama lain dari orang yang diberi tanggung jawab atas fungsi yang bersangkutan.

**STRUKTUR ORGANISASISMK BM SWASTA BUSISATRYA MEDAN**

**TAHUN AJARAN 2019/2020**



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Sekolah SMK BM Budisatrya Medan

Sumber: Tata Usaha SMK BM Budisatrya Medan

## **B. Analisis Data Penelitian**

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada saat peneliti melakukan riset tanggal 22 Juli 2019 di SMK BM Budisatrya Medan, pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi dengan model pembelajaran *inquiry learning*, peneliti melakukan *pre-test* atau tes awal untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan. Setelah dilakukan *pre-test* tersebut diperoleh hasil belajarnya kurang memuaskan sehingga peneliti melakukan perlakuan dengan teori belajar galperin pada pertemuan kedua.

### **2. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2019. Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran seputar materi persamaan dasar akuntansi. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi dengan model pembelajaran *inquiry learning* yang diawali dengan kegiatan mengamati tayangan video tentang transaksi-transaksi keuangan yang berkaitan kedalam pencatatan persamaan dasar akuntansi dengan bantuan handout slide pada infokus dan menampilkan pengertian persamaan dasar akuntansi pada slide berikutnya setelah video transaksi berakhir.

Beberapa siswa bertanya hubungan antara video transaksi keuangan dengan persamaan dasar akuntansi dan langkah-langkah dalam pencatatan transaksi kedalam persamaan akuntansi. Setelah semua pertanyaan dijawab, peneliti meminta siswa untuk mencermati tabel pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan akuntansi yang ada di buku dan membagikan kepada setiap siswa lembar kerja yang berisikan format tabel persamaan dasar akuntansi. Siswa bersama bimbingan peneliti mencatat transaksi-transaksi yang ditayangkan dalam video diawal pembelajaran kedalam tabel persamaan akuntansi, siswa diminta peneliti untuk mampu mempresentasikan hasil pencatatan transaksinya tersebut kedalam persamaan akuntansi dan siswa yang lainnya menanggapi hal tersebut secara santun. Selanjutnya peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan peneliti melakukan evaluasi dengan tes tertulis sebanyak 5 butir soal. Sebelum menutup pelajaran siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan penguatan kemudian peneliti meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan selanjutnya tanggal 29 juli 2019 kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi dan peneliti mengulang kembali beberapa materi pada pertemuan sebelumnya. Peneliti meminta siswa untuk membaca tabel pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan dasar akuntansi yang ada di buku kemudian peneliti

menjelaskan kembali tentang tabel tersebut. Untuk melatih kemampuan siswa dalam mengerjakan pencatatan transaksi keuangan ke dalam tabel persamaan dasar akuntansi, peneliti memberikan soal transaksi keuangan dan meminta beberapa siswa untuk menyelesaikan soal latihan persamaan dasar akuntansi di depan kelas dan siswa yang lainnya diminta untuk menanggapi jawaban berdasarkan sumber informasi yang diperolehnya. Kemudian peneliti memberikan umpan balik terhadap hasil pencatatan dan tanggapan siswa lainnya berdasarkan jawaban terhadap soal transaksi keuangan tersebut. Selanjutnya peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan peneliti melakukan evaluasi dengan tes tertulis sebanyak 5 butir soal. Sebelum menutup pelajaran siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan penguatan kemudian peneliti meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

### **3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data digunakan dengan 2 cara yaitu dengan cara memberikan *pre-test* dan *post-test* untuk melihat keberhasilan teori belajar galperin yang digunakan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian di kelas X Ak-1 SMK Ar-Rahman Medan dengan jumlah siswa yang diuji sebanyak 30 orang. Jumlah tes yang diberikan sebanyak 10 item yang berhubungan dengan persamaan dasar

akuntansi. Dari jumlah tes yang diuji tersebut semua item test valid (Lampiran7:71)

Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat dalam (Lampiran7:71) diketahui bahwa semua  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga diperoleh semua tes adalah valid.

Seluruh tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *cronbath alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabilitas sebesar 0,72. (Lampiran 8:74). Karena berada diantara hasil interpretasi 0.70 – 0.90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal *pre-test* dan *post-test* untuk 10 item tersebut reliabel dan mampu menjadi alat pengumpulan data.

#### 4. Perhitungan Teknik Analisis Data

##### a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, digunakan uji *Lieliefors* pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan normalitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Pre-Test**

No	$X_i$	$F_i$	$F_{kum}$	$Z_i$	$Z_{tabel}$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	58	1	1	-2,1661	0,4848	0,0151	0,0333	-0,0181
2	60	2	3	-1,8694	-0,0307	0,0307	0,1	-0,0692
3	62	1	4	-1,5727	-0,0578	0,0578	0,1333	-0,0754
4	65	2	6	-1,1275	0,3702	0,1297	0,2	-0,0702
5	70	8	14	-0,3857	69,6501	0,3498	0,4666	-0,1168
6	75	5	19	0,3560	75,3608	0,6391	0,6333	0,0057
7	78	3	22	0,8011	77,2115	0,7884	0,7333	0,0551
8	80	8	30	1,0979	78,1361	0,8638	1	-0,1361

Dari data diatas diperoleh  $L_{hitung} = 0,0551$  dan uji *Lieliefors* pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ . Sehingga diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0551 < 0,161$ ) dan dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal (Lampiran 11:80).

**Tabel 4.2**  
**Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Post-Test**

No	$X_i$	$F_i$	$F_{kum}$	$Z_i$	$Z_{tabel}$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	70	1	1	-2,8104	0,4975	0,0024	0,0333	-0,0308
2	76	1	2	-1,5032	-0,0663	0,0663	0,0666	-0,0002
3	78	3	5	-1,0675	-0,1428	0,1428	0,1666	-0,0238
4	79	1	6	-0,8496	-0,1977	0,1977	0,2	-0,0022
5	80	6	12	-0,6318	-0,2637	0,2637	0,4	-0,1362
6	81	1	13	-0,4139	-0,3394	0,3394	0,4333	-0,0938
7	82	1	14	-0,1960	-0,4222	0,4222	0,4666	-0,0443
8	83	1	15	0,0217	-0,5086	0,5086	0,5	0,0086
9	85	6	21	0,4575	-0,67635	0,6763	0,7	-0,0236
10	86	2	23	0,6753	-0,7502	0,7502	0,7666	-0,0163
11	87	1	24	0,8932	-0,8141	0,8141	0,8	0,0141
12	88	2	26	1,1111	-0,8667	0,8667	0,8666	0,0001
13	89	3	29	1,3289	-0,9080	0,9080	0,9666	-0,0585
14	90	1	30	1,5468	-0,9390	0,9390	1	-0,0609

Dari data diatas diperoleh  $L_{hitung} = 0,0141$  dan uji *Lieliefors* pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ . Sehingga diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0141 < 0,161$ ) dan dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal (Lampiran 12:81).

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh:

$$F = \frac{45,42}{21,06}$$

$$F = 2,15$$

Dengan nilai df (n1) = taraf signifikan 0,05 untuk df (n2) = n-k = 30-2=28 maka diperoleh  $F_{tabel} = 2,56$

Nilai  $F_{tabel}$  didapat dari tabel dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  yaitu jika nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan  $F_{tabel}$ , diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,15 < 2,56$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen (Lampiran 13:83).

### c. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 7,46 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $t = n-2 = 30-2 = 28$ , dengan  $\alpha = 0,05$   $t_{tabel} = 2,048$ . Maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $14,86 > 2,048$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  artinya “Ada Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020”. (Lampiran 14:84).

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Teori Belajar Galperin

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap tes, berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun uji coba ini dilakukan di kelas X Ak-1 SMK Ar-Rahman Medan dengan jumlah 30 orang siswa.

Setelah dilakukan uji coba tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian, dari 10 butir soal semua dinyatakan valid. Selanjutnya tes tersebut dibagi atas 2 bagian yaitu 5 soal pada *pre-test* dan 5 soal pada *post test*. Tes tersebut akan digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil belajar akuntansi. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan dari butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian, diperoleh reliabilitas sebesar 0,72 dengan demikian butir soal tersebut dinyatakan reliabel.

Dari hasil penelitian sebelum menggunakan Teori Belajar Galperin diperoleh hasil *pre-test* siswa dari 30 siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 73% sementara yang mencapai KKM hanya 8 orang dengan persentase 27% dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 58. Rata –rata hasil *pre-test* 72,6 dan standar deviasi 6,74 (Lampiran 10:78).

## 2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Teori Belajar Galperin

Berdasarkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan teori belajar galperin, peneliti memutuskan untuk mengubah strategi pembelajaran terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka dengan menggunakan teori belajar galperin. Setelah peneliti menggunakan teori belajar galperin, diperoleh hasil *post-tes* siswa mengalami peningkatan perolehan nilai dari 30 orang siswa yang mencapai KKM sebanyak 24 orang siswa dengan persentase 80% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 orang siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70.

Dengan rata-rata hasil post test 82,9 dan satandar deviasinya 4,59 (Lampiran 10:79).

### 3. Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan perbandingan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan Uji *Standar Error* diketahui bahwa selisih rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan *pre-test* yaitu sebesar 82,9 > 72,6 dan hasil perhitungan menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan hasil  $14,86 > 2,048$ . (Lampiran 14:84).

Sesuai dengan analisis data yang kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019//2020.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang menjadi kendala pada saat melakukan penelitian yaitu:

1. suasana ruangan kelas terbuka, menyebabkan peneliti harus mengeluarkan tenaga lebih ketika menjelaskan, dikarenakan suara dari luar kelas
2. kurangnya fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti infocus, sehingga didalam menjelaskan materi peneliti harus menjelaskan secara langsung tanpa adanya media pendukung.
3. Kurangnya fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti LKS, sehingga berkurangnya sumber dan media belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil sebelum menggunakan teori belajar galperin diperoleh hasil *pre-test* siswa kelas X Ak-1 yang belum mencapai KKM 22 orang siswa dengan persentase 73% sementara yang mencapai KKM hanya 8 orang dengan persentase 27% dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 58. Rata – rata hasil *pre-test* 72,6 dan standar deviasi 6,74
2. Dari hasil penelitian setelah menggunakan teori belajar galperin diperoleh hasil *post-tes* siswa mengalami peningkatan perolehan nilai dari 30 orang siswa yang mencapai KKM sebanyak 24 orang siswa dengan persentase 80% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 orang siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Dengan rata-rata hasil *post test* 82,9 dan standar deviasinya 4,59.
3. Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan setelah menggunakan teori belajar galperin diperoleh kesimpulan “Ada Pengaruh Teori Belajar Galperin Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019//2020”.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan teori belajar galperin tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran akuntansi saja tetapi dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya.
2. Guru dapat menggunakan teori belajar galperin sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar akuntansi.
3. Pada awal pembelajaran hendaknya guru lebih banyak memberikan motivasi belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan semangat yang dimiliki oleh siswa dan siswa harus dibimbing dengan cara memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan mencatat transaksi kedalam bentuk persamaan akuntansi.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan teori belajar galperin diharapkan lebih mempersiapkan materi pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif demi meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Napitupulu, Eva Juniati. *Penerapan Teori Belajar Galperin Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2010/2011*. Unimed. Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Rooijackers, Ad. 2003. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Grasindo.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2017. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evalluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Banfung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Uno, Hamzah. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara